

## **Program Pemanjapan Kemampujan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo**

**Husniatul Rahma<sup>1</sup>, Triksi Tahya<sup>2</sup>, Yelly Martaliza<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Yelly Martaliza

**E-mail:** [yelly220389@gmail.com](mailto:yelly220389@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program Pemanjapan Kemampujan Mengajar (PKM) STKIP Widyaswara Indonesia bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Kesimpulan dari PKM itu sendiri merupakan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu kegiatan untuk meningkatkan mutu mahasiswa perguruan tinggi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang ia miliki.*

**Kata kunci** – PKM, Pengetahuan, Belajar Mandiri

### **Abstract**

*The STKIP Widyaswara Indonesia Teaching ability Strengthening Program (PKM) aims to provide experience to students in the field of learning at school, providing opportunities for students to know, learn and appreciate school or institutional problems related to the learning process, increasing students ability to apply knowledge and skills that have been mastered. The method used in this research is a descriptive method, namely by directly observing learning tools, learning processes and student behavior. The conclusion of PKM itself is a Student Creativity Program, namely activities to improve the quality of tertiary students so that they can become members of society who have academic and professional abilities who can apply, develop and disseminate the knowledge they possess.*

**Keywords** - PKM, Knowledge, Self Learning

## **PENDAHULUAN**

Pemanjapan Kemampujan Mengajar (PKM) adalah mata kuliah yang wajib dan sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya mata kuliah PKM dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi mahasiswa. PKM itu sendiri merupakan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu kegiatan untuk meningkatkan mutu mahasiswa Perguruan Tinggi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang ia miliki. Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi (Abu, 2020) (Baharun, 2017). Maka dapat disimpulkan seorang guru yang baik menaruh perhatian pada siswa di setiap percakapan atau diskusi dengan mereka. Program pembelajaran adalah suatu rencana pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan atas pertimbangan tujuan yang ingin dicapai, bahan, metode, alat, alokasi waktu dan evaluasi agar siswa menguasai proses belajar dan hasil belajar yang optimal (Zendrato, 2016) (Suwardi & Farnisa, 2018).

Sebelum melaksanakan PKM mahasiswa terlebih dahulu harus mengetahui dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien mengaktifkan siswa melalui motivasi, mengevaluasi hasil belajar, merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Mata kuliah PKM bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran berdasarkan landasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan berlatih menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dipelajari dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. PKM sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena disini mahasiswa dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas sebagai seorang pendidik yang profesional seperti: (1) Memiliki pengalaman mengajar dalam menerapkan berbagai kemampuan mengajar yang telah di peroleh, (2) Meningkatkan dan memberikan kualitas yang baik sebagai pendidik yang bertugas merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan menilai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siswa, (3) Dapat memahami berbagai karakteristik peserta didik yang berbeda-beda

## **METODE**

Kegiatan PKM di UPT SDN 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh dimulai pada 10 Juli 2023 sampai dengan 28 Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah yaitu dengan cara mengamati secara langsung perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa, dengan tahap pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong
3. Mahasiswa PKM melakukan observasi sekolah, yaitu UPT SDN 08 Batang Lolo dan mewawancarai tentang sekolah kepada salah satu guru
4. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas I,II,III,IV,Va,Vb, dan kelas VI UPT SDN 08 Batang Lolo
6. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus



**Gambar 1.**

Pengantaran mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Praktik Observasi Lapangan adalah proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, yang bertujuan mengamati aspek baik secara fisik maupun non fisik. UPT SDN 08 Batang Lolo merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak pada kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Secara keseluruhan bangun di UPT SDN 08 Batang Lolo sudah sangat bagus dan lengkap. Di sekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, UKS, perpustakaan, WC guru dan WC siswa. Kalau dilihat dari kejauhan kondisi sekolah ini sudah sangat bagus, lantai semuanya berkeramik, cat tembok masih bagus dan UPT SDN 08 Batang Lolo mempunyai lapangan yang sangat luas untuk melakukan kegiatan seperti upacara, kegiatan olahraga, dan senam. Sekolah dasar ini berdiri pada tahun 1975 lalu UPT SDN 08 Batang Lolo ini mengalami perubahan sekitar tahun 1984. Sekolah dasar ini berdiri karena kebutuhan masyarakat sekitar. Tanah SD tersebut di sedekahkan oleh warga setempat setengah bagian, lalu setengahnya bagian nya dibeli. Pembangunan sekolah dasar ini dilakukan dengan cara bergotong royong dan saling bekerja sama oleh masyarakat Batang Lolo untuk membangun sekolah tersebut. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di UPT SDN 08 Batang Lolo pada tahun ajaran 2023-2024 kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Yang mana kurikulum 2013 dipakai di kelas 3 dan 6. Sedangkan kurikulum merdeka dipakai oleh kelas 1,2,4, dan 5. UPT SDN Batang Lolo merupakan sekolah dasar yang mempunyai 7 buah kelas yang dimana terdapat kelas 1,2,3,4,5a,5b,dan 6 yang mempunyai property yang lengkap di dalam kelas, masing-masing kelas dilengkapi dengan kipas angin, galon, dan kursi siswa, meja siswa yang lengkap tanpa kekurangan.

**Tabel 1.**  
Jumlah Guru UPT SDN 08 Batang Lolo

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Ildawati, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Ermawati, S.Pd	Guru kelas
3.	Helmi Wati, S.Pd	Guru kelas
4.	Edwardi, S.Pd	Guru kelas
5.	Kasmayunida, S.Pd	Guru kelas
6.	Marlianeta, S.Pd	Guru kelas
7.	Mulyati, S.Pd	Guru PAI
8.	Muhammad Yandrisson, S.Pd	Guru PJOK
9.	Riri Endrayeni, S.Pd	Guru kelas
10.	Sofi Densi, S.Pd	Guru kelas
11.	Mira Sastria, S.Pd	Operator sekolah
12.	Nur Alya Febri Yesmi, S.Pd	Tata usaha
13.	Rensi Asnita, S.Pd	Guru B. Inggris
14.	Merita, S.Pd	Tenaga perpustakaan
15.	Idris	Penjaga sekolah

Dalam melaksanakan PKM di UPT SDN 08 Batang Lolo di mulai tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023. Rencana program dan kegiatan PKM di sesuaikan dengan jadwal di UPT SDN 08 Batang Lolo. Kegiatan belajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa dengan guru pamong di sekolah. Guru pamong secara langsung memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Kegiatan belajar terbimbing ini dapat memotivasi mahasiswa dan memberikan arahan bagaimana dalam mengajar pada peserta didik disekolah, karena dalam pelatihan terbimbing guru pamong langsung memberikan arahan langkah-langkah apa saja yang harus disiapkan dalam mengajar. Dalam kegiatan belajar mandiri seorang mahasiswa diwajibkan membuat RPP terlebih dahulu sebelum masuk kelas. Kegiatan belajar mandiri di UPT SDN 08 Batang Lolo dimaksimalkan untuk melakukan kegiatan belajar mandiri beberapa kali dalam seminggu di UPT SDN 08 Batang Lolo pihak sekolah menyerahkan semua kelas yang ingin mencoba belajar mandiri dari kelas 1-6 dan memberi tahu kepala sekolah beserta wali kelas terlebih dahulu.

Selanjutnya mahasiswa melakukan pelatihan mengajar mandiri, dimana mahasiswa diwajibkan membuat RPP terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Setelah mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar mandiri, mahasiswa langsung melakukan kegiatan proses belajar mengajar seperti seorang guru. Mahasiswa wajib mempersiapkan modul ajar, metode, media, serta bahan ajar lainnya yang diperlukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 2.

Proses Pembelajaran di UPT SDN 08 Batang Lolo oleh mahasiswa PKM

## KESIMPULAN

PKM merupakan mata kuliah yang wajib dan sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya mata kuliah PKM dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi mahasiswa. PKM itu sendiri merupakan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu kegiatan untuk meningkatkan mutu mahasiswa perguruan tinggi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang ia miliki. Program pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Program pembelajaran adalah suatu rencana pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan atas pertimbangan tujuan yang ingin dicapai, bahan, metode, alat, alokasi waktu dan evaluasi agar siswa menguasai proses belajar dan hasil belajar yang optimal. Sebelum melaksanakan PKM mahasiswa terlebih dahulu harus mengetahui dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien mengaktifkan siswa melalui motivasi, mengevaluasi hasil belajar, merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Mata kuliah PKM bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu melakukan pembelajaran berdasarkan landasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada yang *pertama* Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua yayasan, *kedua*, Bapak Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, *ketiga*, Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan penulisan laporan PKM, *keempat*, Ibu Ildawati, S.Pd selaku kepala sekolah UPT SDN 08 Batang Lolo yang telah memberikan bimbingan dan binaan serta motivasi kepada penulis. *Kelima* Ibu

Kasmayunida, S.Pd selaku guru pamong yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PKM, Keenam, Bapak/ Ibu majelis guru UPT SDN 08 Batang Lolo yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam pelaksanaan praktek PKM. Ketujuh, kepada orang tua beserta keluarga yang telah banyak memberikan dorongan serta doa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–712.
- Baharun, H. (2017). Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.
- Zendrato, J. (2016). Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SMA Dian Harapan Jakarta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 58–73.